

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sastra merupakan kegiatan seni yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan dan lisan guna memberikan arahan, petunjuk, serta penyampaian gagasan melalui sebuah karya sastra. Karya sastra merupakan bentuk fisik dari sastra yang dikarang atau ditulis dari hasil pemikiran manusia. Bentuk fisik karya sastra tersebut bisa dalam bentuk novel, cerpen, puisi, dan lain-lain.

Sastra banyak menarik perhatian masyarakat, terutama di Indonesia seperti puisi, novel, pantun, syair, gurindam, dan lainnya. Salah satunya yaitu novel yang banyak diminati semua kalangan, baik kaum muda maupun tua. Novel memiliki perkembangan yang sangat beragam. Mulai dari zaman sebelum angkatan Balai Pustaka hingga sekarang. Sudah banyak bermunculan berbagai jenis, mulai dari percintaan, komedi, drama, dan lain-lainnya. Hal ini juga didukung oleh pernyataan Susanto (2011: 32) karya sastra (novel, cerpen, dan puisi) yaitu karya imajinatif, fiktional, dan ungkapan ekspresi pengarang.

Banyaknya novel yang muncul, membuat banyak penggemar yang membayangkan perpindahan jika novel tersebut dilahirkan menjadi jenis karya sastra baru seperti film, drama, sinetron, dan animasi. Karena itu, novel yang memiliki minat tinggi dimasyarakat luas diangkat menjadi film layar lebar. Efek dari perpindahan tersebut sering disebut sebagai ekranisasi. Pendapat ini didukung oleh Eneste (1991: 60) yang menyebutkan pemindahan novel kelayar putih mau

tidak mau mengakibatkan timbulnya berbagai perubahan yang disebut proses ekranisasi (perubahan).

Film merupakan sebuah media yang terbuat dari seluloid agar menampilkan gambar yang bergerak dan memiliki audio. Film ini memiliki perkembangan yang sulit pada awalnya. Namun setelah melakukan percobaan beberapa kali hingga sekarang lahirlah berbagai jenis film dan kategori film. Bahkan yang dahulu hanya berdurasi beberapa menit, sekarang bisa mencapai sebuah kategori baru untuk jenis durasi seperti film pendek, menengah dan roman. Pada penelitian ini termasuk pada kategori film roman dengan berdurasi satu jam dua puluh menit lebih. Pendapat serupa juga dikatakan oleh Andrić (2010: 12) kategori film terbagi menjadi tiga, yaitu film berdurasi pendek yang durasinya berlangsung selama 45 menit, film durasi menengah yang berdurasi antara satu seperempat jam, dan film durasi roman yang berdurasi 1 jam 20 menit keatas.

Sinopsis Novel *Merindu Cahaya De Amstel* berkisah tentang seorang gadis Belanda yang menjadi mualaf, Marien Veenhoven lalu mengubah namanya menjadi Khadija. Perjalanan dalam memeluk islam tidaklah mudah, keluarga besarnya menentang bahkan teman-teman dekatnya, namun tidak membuat Khadija putus asa.

Ketika Khadija berada di Museum Square, tak jauh dari Sungai Amstel, bertemu pertama kali dengan seorang fotografer bernama Nicholas van Dijk. Nico memotret Khadija sedang membaca buku. Saat selesai memotret, Khadija tampak dikelilingi cahaya.

Rasa penasaran pada Khadija mengusik kenangan Nico akan ibu yang meninggalkannya saat kecil. Ibunya orang Indonesia dan ayahnya adalah orang Belanda. Setelah mengetahui bahwa Islam tidak mengizinkan pernikahan beda agama, sang ibu menceraikan suaminya.

Tidak pernah terpikir oleh Nico untuk mencari sang ibu, sampai Khadija memperkenalkannya pada Mala, mahasiswi asal Indonesia yang berkuliah di Amsterdam. Ditemani Mala, Nico memulai pencarian ibunya di Indonesia. Namun Pieter, dokter gigi yang terpikat pada Mala, tak membiarkan Nico dan Mala pergi tanpa dirinya. Dia menyusul dan menyelinap di antara keduanya. Seperti belum usai, Nico di dera kehilangan dan kembali Nico mencari jawaban. Hingga sinar yang memantul di permukaan Sungai Amstel menyadarkannya. Apa yang dicarinya ada di kota Amsterdam ini.

Adapun sinopsisnya film yaitu '*Merindu Cahaya de Amstel*' cerita berlatar di Belanda. Film ini menceritakan kisah hidup Siti Khadija (Amanda Rawles). Dikutip dari penulisnya, cerita diangkat berdasarkan kisah nyata seorang gadis Belanda yang menemukan Islam di Belanda.

Suatu hari ketika berada di bus, Khadija bertemu gadis asal Indonesia yang berkuliah di Belanda hampir di rampok. Khadija mengalihkan kejahatan tersebut dan mengajak gadis itu turun dari bus. Gadis itu bernama Kamala (Rachel Amanda) dan mereka pun bersahabat.

Selain bertemu Mala, Khadija juga bertemu dengan Nicholas van Dijk (Bryan Domani) seorang fotografer. Nico tidak sengaja memotret seorang gadis

berhijab yang dipunggunya terlihat cahaya sangat terang. Nico pun terpaksa untuk mencari gadis berhijab tersebut.

Sebelum Nico bertemu Khadija, di jalan Nico bertemu Mala yang butuh bantuan. Mereka saling kenalan dan Mala jatuh hati pada pandangan pertama kepada Nico, Alhasil, Khadija harus mengalah pada Mala atau tidak dan mantan Khadija masih menghantuinya.

Kisah ini pun berlanjut menjadi cinta lintas agama dan cinta segitiga. Konflik agama dan percintaan pun dihadirkan agar penonton lebih taat dan dewasa dalam film ini. Bagaimana kelanjutan kisah Khadija, Nico dan Kamala? Kamu bisa tonton *Merindu Cahaya de Amstel* di Maxstream.

Berdasarkan sinopsis novel dan film diatas, persamaan antara novel dan film tersebut yaitu memiliki nama tokoh utamanya. Dalam novel tersebut terdapat nama tokoh yang tidak dijumpai dalam filmnya. Terdapat beberapa adegan juga yang berbeda di novel dan filmnya, salah satu adegan tersebut adalah ketika tokoh Khadija di potret Nico.

Dalam novel tokoh utamanya bernama Nico. Sedangkan, filmnya justru bernama Khadija. Hal inilah yang menarik perhatian peneliti untuk menelitinya. Karena memiliki perbedaan dari film-film yang pernah tayang di bisokop Indonesia. Tema islami yang juga berbeda dari film-film di Indonesia lainnya.

Perbedaan-perbedaan ini juga muncul pada novel. Dalam novel ini, ibu dari tokoh Nico meninggal dunia karena kecelakaan. Sedangkan pada film, ibu dari tokoh Mala meninggal dunia karena sakit jantung. Latar pada novel dan filmnya

memiliki latar yang berbeda. Dalam novel berada pada latar tempat di Belanda dan Indonesia. Sedangkan, dalam film berada pada latar tempat di Belanda saja.

Berdasarkan paragraf sebelumnya peneliti menganalisis lebih lanjut untuk mengetahui perbedaan yang terdapat pada novel dan film tersebut. Perbedaan yang muncul pada novel dan film ini, peneliti menggunakan teori ekranisasi. Teori ini mendukung untuk mencari proses perubahan pada novel menjadi sebuah film. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Saputra (2020: 50), ekranisasi yaitu suatu proses pemindahan atau pengadaptasian dari novel ke film.

Adapun alasan peneliti mengkaji penelitian ini, karena penelitian ini objeknya berbeda dari penelitian sebelumnya. Peneliti mengambil objeknya berupa novel dan film *Merindu Cahaya De Amstel*. Teori perbandingan sastra yang digunakan oleh peneliti yaitu teori ekranisasi. Oleh sebab itu, pada penelitian ini mengambil judul kajian ekranisasi novel *Merindu Cahaya De Amstel* karya Arumi E. ke film *Merindu Cahaya De Amstel* sutradara Hardah Daeng Ratu.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dalam penelitian kali ini, peneliti memfokuskan penelitian pada kajian ekranisasi novel *Merindu Cahaya De Amstel* karya Arumi E. ke film *Merindu Cahaya De Amstel* sutradara Hardah Daeng Ratu.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu ekranisasi novel *Merindu Cahaya De Amstel* karya Arumi E. Ke film *Merindu Cahaya De Amstel* sutradara Hardah Daeng Ratu yang diperkuat sebagai berikut:

1. Apa sajakah pengurangan novel *Merindu Cahaya De Amstel* karya Arumi E. ke film *Merindu Cahaya De Amstel* sutradara Hardah Daeng Ratu?
2. Apa sajakah penambahan novel *Merindu Cahaya De Amstel* karya Arumi E. ke film *Merindu Cahaya De Amstel* sutradara Hardah Daeng Ratu?
3. Bagaimanakah perubahan bervariasi novel *Merindu Cahaya De Amstel* karya Arumi E. ke film *Merindu Cahaya De Amstel* sutradara Hardah Daeng Ratu?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu:

1. Menemukan pengurangan novel *Merindu Cahaya De Amstel* karya Arumi E. ke film *Merindu Cahaya De Amstel* sutradara Hardah Daeng Ratu.
2. Menemukan penambahan novel *Merindu Cahaya De Amstel* karya Arumi E. ke film *Merindu Cahaya De Amstel* sutradara Hardah Daeng Ratu.

3. Mendeksripsikan perubahan bervariasi novel *Merindu Cahaya De Amstel* karya Arumi E. ke film *Merindu Cahaya De Amstel* sutradara Hardah Daeng Ratu.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan sasaran yang akan dicapai setelah melakukan penelitian. Secara operasional, manfaat penelitian terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

### **1.5.1 Manfaat Secara Teoretis**

Berdasarkan manfaat secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian sastra, khususnya kajian ekranisasi.

### **1.5.2 Manfaat Secara Praktis**

#### **1. Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi dan pengetahuan kepada peneliti dalam bidang sastra, khususnya ekranisasi.

#### **2. Mahasiswa**

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi sebagai tambahan kajian sastra bandingan, khususnya kajian ekranisasi.

#### **3. Peneliti lain**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti lain dalam memperluas pokok bahasan dalam penelitian yang berhubungan dengan kajian ekranisasi

## 1.6 Definisi Istilah

1. Novel merupakan sebuah karya fiksi yang memiliki jumlah kata  $\pm$  35.000 kata dan khalayan yang kompleks.
2. Film merupakan sebuah media yang terbuat dari seluloid agar menampilkan gambar yang bergerak dan memiliki audio.
3. Kajian Ekranisasi merupakan kajian yang membahas proses perubahan pada novel ke dalam film.
4. Film *Merindu Cahaya De Amstel* Sutradara Hardah Daeng Ratu mulai tayang di bioskop Indonesia 20 Januari 2022. Film ini digarap oleh Unlimited Production dan Maxima Pictures dan sutradaranya juga pernah menyutradarai film *Makmum*, *Mars Met Venus*, *A Perfect Fit*, dan lainnya.
5. Novel *Merindu Cahaya De Amstel* karya Arumi E. diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama. Novel ini memiliki 272 halaman dan diterbitkan pada 2015 serta dimuat juga pada situs *Wattpad*.